

Pendampingan Ekonomi Kreatif *Start Up Business* “Kebab Sempol” Kelompok Usaha Mahasiswa

Retno Endah Supeni dan Maheni Ika Sari

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: retnoendahsupeni@unmuhjember.ac.id dan maheni@unmuhjember.ac.id

Diterima: Juni 2020; Dipublikasikan: Juni 2020

ABSTRAK

Solusi mengurangi pengangguran terdidik adalah dengan mencetak pengusaha-pengusaha muda untuk mendirikan usaha-usaha baru yang kreatif. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus ini melandaskan pada renstra UM Jember dengan berorientasi untuk memanfaatkan potensi lokal dalam pengembangan ekonomi kreatif dan dilaksanakan dalam rangka memotivasi mahasiswa sebagai *job creator* melalui kegiatan *Entrepreneur and Business Innovation*. Pendampingan kepada sekelompok mahasiswa program studi Manajemen agar mereka mampu merencanakan dan menganalisis proposal *feasibility study* yang layak sekaligus dapat mengembangkan potensi lokal ekonomi kreatif dengan merealisasikan bisnis kreatif nya berupa produksi “KEBAB SEMPOL”. Hasil analisis *feasibility study* kebab Sempol layak dilaksanakan dan dilanjutkan pendampingan persiapan *start up business* dan pelaksanaan usaha. Laporan realisasi usaha selama 4 bulan berjalan menunjukkan hasil menguntungkan, meskipun tidak sebesar yang ditargetkan karena kendala covid19 namun setidaknya mahasiswa menjadi lebih memahami cara merencanakan dan merealisasikan sebuah gagasan usaha melalui pendekatan ilmu pengetahuan dan seni.

Kata Kunci : ekonomi kreatif, *start up business*, pendampingan

ABSTRACT

The solution to reducing educated unemployment is to print young entrepreneurs to establish creative new ventures. The Stimulus Community Partnership Program is based on the UM Jember strategic plan by orienting to exploit local potential in the development of the creative economy and implemented in order to motivate students as job creators through the Entrepreneur and Business Innovation activities. Assistance to a group of Management study program students so that they are able to plan and analyze feasibility study proposals that are feasible as well as to develop the potential of the local creative economy by realizing its creative business in the form of "KEBAB SEMPOL" production. The results of the feasibility study of the Sempol kebab are feasible to be carried out and continued with the preparation of business start up and business implementation. The business realization report for 4 months showed beneficial results, although not as big as targeted due to covid 19 constraints but at least students became more understanding on how to plan and realize a business idea through a science and art approach.

Keywords: creative economy, start up business, assistance

PENDAHULUAN

Menjadi seorang pengusaha, bekerja sendiri, mengatur, mengelola, dan bertanggung jawab untuk bisnis, menawarkan tantangan pribadi yang besar karena individu lebih suka menjadi karyawan dan bekerja untuk orang lain. Pengusaha harus menerima risiko keuangan pribadi dengan memiliki bisnis namun juga memiliki manfaat langsung dari potensi keberhasilan bisnis. Menjadi seorang pengusaha sering dipandang sebagai pilihan karir permusuhan di mana satu dihadapkan dengan kehidupan dan pekerjaan situasi sehari-hari yang penuh dengan peningkatan ketidakpastian, hambatan, kegagalan, dan frustrasi yang berhubungan dengan proses penciptaan perusahaan baru (Campbell, 1992) maka tidak mengherankanlah jika banyak peneliti telah menyelidiki motivasi untuk menjadi wiraswasta. Topik motivasi dalam literatur kewirausahaan telah berkembang sepanjang jalan yang sama dengan bidang psikologi organisasi. Dari perspektif psikologi organisasi, teori motivasi telah berkembang dari

teori konten statis berorientasi ke dinamis, teori-teori yang berorientasi proses, kerangka yang disarankan oleh Campbell et al. (1970).

Sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi cenderung memilih menjadi pencari kerja (*job seeker*) dibanding menciptakan lapangan kerja (*job creator*). Hal ini yang menjadi berdampak buruk pada jumlah pengangguran di negara Indonesia. khususnya di Propinsi Jawa Timur. Indikator utama ketenagakerjaan yang sering digunakan sebagai indikator keberhasilan dalam menangani masalah ketenagakerjaan khususnya pengangguran adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT). Tingkat pengangguran terbuka merupakan perbandingan antara jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2019) menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Jawa Timur telah menunjukkan penurunan namun tidak terlalu menggembirakan (lihat Tabel 1.1)

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur Tahun 2015-2018

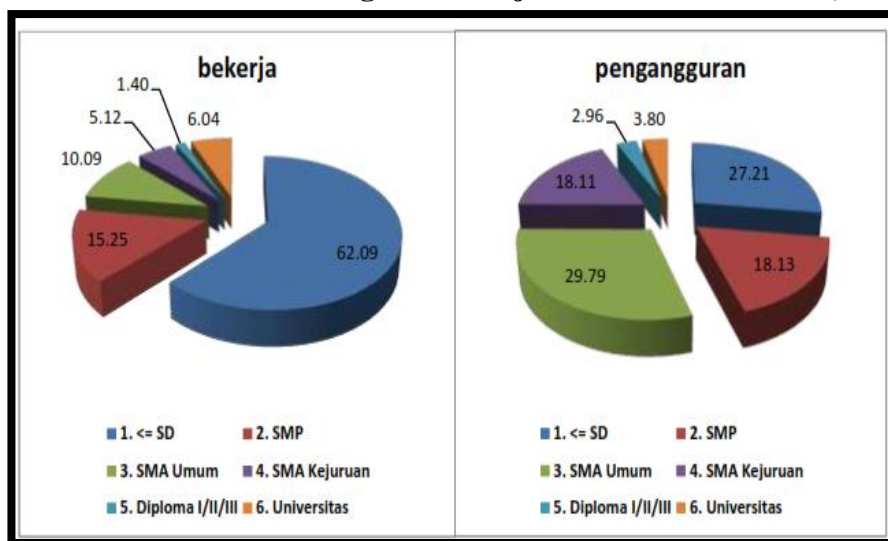
Tahun	Februari	Agustus
2015	4,31 %	4,47 %
2016	4,14 %	4,21 %
2017	4,10 %	4,00 %
2018	3,35 %	3,99 %

Sumber : (Data BPS , 2019)

Fenomena pengangguran juga menimpa Kota Jember, menurut kepala seksi penempatan tenaga kerja dinas tenaga kerja dan transmigrasi Jember, bahwa dari tahun ke tahun pengangguran di Kabupaten Jember terjadi peningkatan, jumlah pengangguran 5 tahun kebelakang yaitu : tahun 2012 jumlah pengangguran di Kabupaten Jember mencapai 43,611 orang, tahun 2013 jumlah pengangguran di Kabupaten Jember mencapai 45,318 orang, pada tahun 2014 jumlah pengangguran di Kabupaten Jember mencapai 47,421 orang, pada tahun 2015 jumlah pengangguran di Kabupaten Jember mencapai 48,321 orang dan pada tahun 2016 jumlah pengangguran di Kabupaten Jember mencapai 50.456 orang (*Sumber: <http://jatim.bps.go.id>*). Dalam perkembangan terakhir keadaan ketenagakerjaan di Kabupaten Jember pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2017. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan jumlah pengangguran beserta pergeseran struktur kegiatan penduduk. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Jember pada tahun 2018 sebesar 1,27 juta orang, berkurang sebanyak 4570 orang dibanding keadaan tahun 2017. Penurunan jumlah angkatan kerja tersebut juga berbanding lurus dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang mengalami penurunan sebesar 0,78 poin yakni dari 68,68 persen pada tahun 2017 menjadi 67,90 persen pada tahun 2018.

Meskipun tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Jember pada tahun 2018 lihat tabel 1.2 , sebesar 4,09 persen atau turun sebesar 1,07 poin dibandingkan keadaan tahun 2017 dengan TPT sebesar 5,16 persen. Pemerintah Kabupaten Jember mengeluarkan Perda nomor 2 tahun 2018 tentang Pemberdayaan dan Perlindungan Tenaga Kerja Lokal untuk memberikan kesempatan bagi penduduk setempat (yang dibuktikan dengan KTP) agar diutamakan dalam penerimaan tenaga kerja sesuai dengan bidang dan kemampuannya. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal. Namun meskipun demikian masih diperlukan lompatan-lompatan cara penanggulangan pengangguran . Jika dilihat dari aspek pendidikan, pengangguran di Kabupaten Jember yang berpendidikan SMA/SMK dan hampir sepertiga pengangguran berpendidikan SD ke bawah. Sedangkan pengangguran terdidik atau mereka yang berpendidikan diploma/sarjana sebesar 6,76 persen. (Lihat grafik 1.1)

Gambar 1. Persentase Angkatan Kerja menurut Pendidikan, 2018



Kabupaten Jember merupakan salah satu kota pendidikan, setiap tahun menghasilkan lulusan sarjana yang cukup besar bahkan ribuan lulusan sarjana sedangkan penyerapan tenaga kerja perusahaan sangat terbatas. Sebagai seorang warga negara yang terdidik, seyogyanya lulusan Perguruan Tinggi mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Setiap tahun pengangguran ini tetap menjadi permasalahan yang harus dicarikan penyelesaiannya. Belum lagi kalau ditambah dengan jumlah pekerja yang tidak penuh (setengah menganggur dan paruh waktu).

Langkah bijak untuk mengeliminir pengangguran perlu ditingkatkan kemandirian mahasiswa agar memiliki motivasi untuk menjadi wirausaha dan diharapkan mahasiswa setidaknya dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Hal ini selaras dengan rencana strategis pengabdian Universitas Muhammadiyah Jember bahwa pencapaian status sebagai *research university* akan ditandai oleh beberapa karakteristik salah satunya dosen maupun mahasiswa terlibat secara aktif dalam pengabdian. Adapun fokus pengembangan bidang unggulan pengabdian ini adalah pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal dengan melakukan pendampingan sekelompok mahasiswa untuk merencanakan sebuah usaha baru produksi produk “Kebab Sempol untuk dikaji study kelayakannya dan direalisasikan

METODE PELAKSANAAN

Program Kemitraan Masyarakat dengan sasaran kelompok mahasiswa melalui pendampingan penyusunan study kelayakan usaha dan sekaligus merealisasikannya yaitu mendirikan kelompok usaha baru dengan memanfaatkan potensi lokal pengembangan ekonomi kreatif berupa produksi “KEBAB SEMPOL”. yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa Manajemen FEB UM Jember dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Penyusunan proposal studi kelayakan usaha usaha Kebab Sempol oleh kelompok usaha mahasiswa dan diberikan pendampingan penyusunan *feasibility study business* oleh dosen Dra. Retno Endah Supeni ,MM dan motivasi berwirausaha oleh dosen pendamping Maheni Ika Sari,SE,MM. Perencanaan *Start Up Business* “KEBAB

SEMPOL oleh kelompok usaha mahasiswa .. (Pendampingan Aplikasi *Feasibility Study* yang telah layak oleh Dra. Retno Endah Supeni ,.MM dan Maheni Ika Sari,SE,MM).

2. Pelaksanaan Bisnis “KEBAB SEMPOL ”.

Pelaksanaan bisnis kebab sempol dilakukan oleh kelompok mahasiswa dan dosen pendamping memonitor jalannya usaha agar sesuai dengan perencanaan dan melakukan pengarahan dan evaluasi . Pelaksanaan usaha baru ini dijadwalkan :

- a. Waktu : Dimulai 20 Februari 2020
- b. Tempat Produksi : Jalan Danau Toba VII Blok 2 No. 208 Jember
- c. Tempat Penjualan: Jln. Jalan Karimata 41 Jember Kecamatan Sumbersari
- d. Jumlah peserta : 9 (sembilan) mahasiswa.
- e.

3. Pelaporan Kegiatan (oleh kelompok mahasiswa antara lain, Proposal *Feasibility Study*, Laporan Start up Business dan Laporan Pelaksanaan Usaha Baru), dan dosen pendamping menyusun laporan pengabdian kemitraan masyarakat (kelompok usaha baru mahasiswa)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Jember merupakan salah satu kota pendidikan, setiap tahun menghasilkan lulusan sarjana yang cukup besar bahkan ribuan lulusan sarjana sedangkan penyerapan tenaga kerja perusahaan sangat terbatas. Sebagai seorang warga negara yang terdidik, seyogyanya lulusan Perguruan Tinggi mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Setiap tahun pengangguran ini tetap menjadi permasalahan yang harus dicarikan penyelesaiannya. belum lagi kalau ditambah dengan jumlah pekerja yang tidak penuh (setengah menganggur dan paruh waktu). Langkah bijak untuk mengeliminir pengangguran perlu ditingkatkan kemandirian mahasiswa agar memiliki motivasi untuk menjadi wirausaha dan diharapkan mahasiswa setidaknya dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Hal ini selaras dengan rencana strategis pengabdian Universitas Muhammadiyah Jember bahwa pencapaian status sebagai *research university* akan ditandai oleh beberapa karakteristik salah satunya dosen maupun mahasiswa terlibat secara aktif dalam pengabdian . Adapun fokus pengembangan bidang unggulan pengabdian ini adalah pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal dengan melakukan pendampingan sekelompok mahasiswa untuk merencanakan sebuah usaha baru produksi produk “KEBAB SEMPOL” untuk dikaji studi kelayakannya dan direalisasikan.

Hasil kegiatan pengabdian Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dengan sasaran kelompok mahasiswa melalui pendampingan penyusunan study kelayakan usaha dan sekaligus merealisasikannya yaitu mendirikan kelompok usaha baru dengan memanfaatkan potensi lokal pengembangan ekonomi kreatif berupa produksi “KEBAB SEMPOL”. yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa Manajemen FEB UM Jember sebagai berikut :

1. Pendampingan *entrepreneur business and innovation* dengan menyusun studi kelayakan usaha /*Feasibility study* , oleh dosen Dra. Retno Endah Supeni ,.MM dan motivasi berwirausaha oleh dosen pendamping Maheni Ika Sari, SE,MM dilaksanakan pada tanggal 6 Februari sampai dengan 20 Februari 2020 . Materi pendampingan motivasi berwirausaha dan penyusunan proposal *feasibility study business* (studi kelayakan usaha Kebab Sempol oleh kelompok usaha mahasiswa) dapat disajikan lengkap lampiran

2. Pendampingan untuk menganalisis kelayakan usaha “KEBAB SEMPOL” dalam sebuah bisnis sekelompok mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 6 Februari sampai dengan 20 Februari 2020 dan analisis studi kelayakan bisnis peluang usaha kebab sempol ditinjau dari berbagai antara lain aspek pasar pemasaran, teknis & tehnologis, organisasi & manajemen menunjukkan prospek yang sangat baik , dan analisis aspek ekonomi dan keuangan bahwa kebab sempol dinyatakan layak diterima atau dapat dilaksanakan untuk direalisasikan karena menghasilkan NPV positif sebesar Rp 36.295.139,- dan IRR lebih besar dari pada Rate of return yaitu 19, 89 % , proposal Study Kelayakan bisnis disajikan selengkapnya di lampiran .
3. Pendampingan realisasi persiapan *Feasibility Study* yang telah layak oleh Dra. Retno Endah Supeni ,MM dan Maheni Ika Sari,SE,MM dalam merencanakan *Start Up Business* “KEBAB SEMPOL” kelompok usaha mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 25 Februari sampai 1 Maret 2020 , laporan *start up bussiness* disajikan pada lampiran .
4. Pendampingan realisasi pelaksanaan usaha “KEBAB SEMPOL” dalam sebuah bisnis sekelompok mahasiswa di mulai tanggal 3 Maret sampai sekarang , tempat produksi Jalan Danau Toba VII Blok 2 No. 208 Jember , tempat penjualan Jln Karimata 41 Jember Kecamatan Sumbersari . Kebab sempol merupakan inovasi makanan perpaduan kebab dan sempol, kebab merupakan makanan western asal Turki sedangkan sempol merupakan makanan lokal yang berasal dari Malang dan yang diharapkan perpaduan ini dapat menarik konsumen untuk membelinya. Realisasi pelaksanaan usaha kebab sempol telah berjalan sekitar 4 bulanan dan laba bersih selama bulan Maret sampai dengan Juni 2020 berturut-turut sebesar Rp 1.076.517,- ; Rp 1.664.517,- ; Rp 2.464.517,- ; Rp 2.434.517,-, Total keuntungan selam 4 bulan Rp 5.975.551,- meskipun belum sesuai target penjualan rata-rata per bulan , dan laba yang ditargetkan namun usaha ini masih prospek menguntungkan. Ada beberapa kendala yang dihadapi untuk merealisasikan usaha ini sesuai di proposal yang paling utama adalah adanya musibah covid 19, yang mengakibatkan kurang optimalnya realisasi berbagai aspek yang telah di kaji . Analisis kajian berbagai aspek menunjukkan hasil yang baik dan menguntungkan , karena itu direkomendasikan kepada kelompok usaha mahasiswa dapat segera merealisasikan . Langkah bijak untuk mengeliminir pengangguran perlu ditingkatkan kemandirian mahasiswa agar memiliki motivasi untuk menjadi wirausaha dan diharapkan mahasiswa setidaknya dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain . Laporan realisasi pelaksanaan usaha KEBAB SEMPOL disajikan selengkapnya pada lampiran

Gambar 1. Pendampingan Penyusunan Proposal Kebab Sempol dan Analisis Feasibility Study



Gambar 2. Pendampingan Start Up Business dan Realisasi Pelaksanaan Usaha Kebab Sempol



Gambar 3 Tampilan “KEBAB SEMPOL” dan Penjualan On Line



Gambar 4. Tampilan Variasi Kebab Sempol



KESIMPULAN

Salah satu solusi mengurangi pengangguran terdidik adalah dengan mencetak pengusaha-pengusaha muda untuk mendirikan usaha-usaha baru yang kreatif. Topik dalam pengabdian Program Kemitraan Masyarakat Stimulus ini melandaskan pada renstra UM Jember dengan berorientasi untuk memanfaatkan potensi lokal dalam pengembangan ekonomi kreatif. Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dilakukan dalam rangka memotivasi mahasiswa sebagai *job creator* melalui kegiatan *Entrepreneur and Business Innovation* yaitu melakukan pendampingan kepada sekelompok mahasiswa Program Studi Manajemen agar mampu merencanakan proposal feasibility study layak sekaligus dapat mengembangkan potensi lokal ekonomi kreatif dengan merealisasikan bisnis kreatif nya berupa produksi “KEBAB SEMPOL”.

Usaha baru produksi “KEBAB SEMPOL”. dilakukan melalui kajian studi kelayakan usaha terlebih dahulu dan kemudian di realisasikan dan sudah berjalan selama 4 bulan meskipun masih belum tampak keuntungan terlalu yang besar namun setidaknya mahasiswa menjadi lebih memahami cara merencanakan dan merealisasikan sebuah gagasan usaha melalui pendekatan ilmu pengetahuan dan seni. Implikasi Pendampingan *entrepreneur business and innovation* dengan menyusun studi kelayakan usaha /*Feasibility study* kepada mahasiswa atupun kelompok masyarakat hendaknya lebih ditingkatkan kuantitas maupun kualitas oleh beberapa dosen ataupun pihak terkait dan pelaksanaannya diharapkan dapat di sinergikan dengan lembaga-lembaga kampus, swasta atupun pemerintah setempat agar terjadi lompatan hasil yang signifikan demi penegembangan potensi lokal melalui ekonomi kreatif dengan pendekatan IPTEKS.

DAFTAR PUSTAKA

- Berita Resmi Statistik Kabupaten Jember | 03/01/3509/Th.XVII, 2 Januari 2019
- Campbell, C.A. (1992), “A decision theory model for entrepreneurial acts”, *Entrepreneurship, Theory and Practice*, Vol. 17 No. 1, pp. 21-7.
- Campbell, J.P., Dunnette, M.D., Lawler, E.E. and Weick, K.E. (1970), *Managerial Behavior, Performance, and Effectiveness*, McGraw-Hill, New York, NY
- Dewanti, Retno.2008.*Kewirausahaan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.

- Djaali. 2007. *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta
- Hisrich. D.Robert , Michael P.Peters dan Dean A. Shepherd 2008. *Kewirausahaan*. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Diana Angelica, Salemba Empat, Jakarta.
- Hasbullah,. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
<https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/15/981/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-menurut-provinsi-1986---2018.html>
- Krueger, N. 1993. *The Impact of Prior Entrepreneurial Exposure on Perceptions of New Venture Feasibility and Desirability*. *Entrepreneurial Theory Practice*.
- Lupiyoadi, Rambat, 2007. *Entrepreneurship From Mindset To Strategy*, Cetakan Ketiga, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rencana Startegi Universitas Muhammadiyah Jember (2016-2020) , Jember 1 Oktober 2016
- Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Jember (2016-2020) , Jember 24 oktober 2016
- Suhartini, Yati 2011. *Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa dalam berwiraswasta*. Jurnal AKMENIKA UPY, Vol 7, 2011